

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aksesoris wanita pada umumnya bersifat mencolok, yaitu mengundang perhatian, baik dari sesama kaum wanita ataupun lawan jenis. Wanita pada umumnya menggunakan aksesoris sebagai gaya hidup. Kebutuhan aksesoris wanita begitu penting sehingga menjadi bagian utama dari setiap penampilan mulai dari aksesoris yang asli hingga tiruan. Aksesoris wanita sebenarnya sudah ada sejak jaman dahulu karena pada kodratnya wanita dan aksesoris merupakan suatu perpaduan yang tidak dapat dipisahkan.

Wanita memang selalu ingin tampil mempesona, modis dan cantik pada setiap suasana. Salah satunya yaitu dengan pemakaian aksesoris-aksesoris yang trendi dan terlihat menarik. Aksesoris sifatnya hanya sebagai penunjang busana bagi wanita, akan tetapi menjadi satu hal sangat penting bagi wanita. Sebagian besar wanita memakai aksesoris sebagai pelengkap penampilan mereka. Aksesoris merupakan benda yang dikenakan ditubuh seseorang, penggunaan aksesoris bertujuan untuk memperindah tampilan, tanpa aksesoris penampilan seseorang menjadi kurang sempurna oleh karena itu aksesoris dapat menggambarkan identitas orang yang memakainya. Perkembangan aksesoris yang pesat dikarenakan pergantian modelnya yang cepat dan juga yang paling banyak dibeli oleh masyarakat dibandingkan dengan produk lainnya.

Aksesoris dapat dipelajari pada mata kuliah *Fashion Product*. Mata kuliah *fashion product* merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada konsentrasi *Fashion Design* pada Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha.

Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha terdiri dari berbagai konsentrasi, namun sejak 2007 Konsentrasi

Fashion Design menjadi satu-satunya konsentrasi unggulan di program studi ini. Hal ini terkait dengan perkembangan industri fashion Indonesia yang semakin pesat seiring dengan perkembangan industri kreatif global. (<http://www.maranatha.edu/fakultas/fsrd/d3-seni-rupa-desain>).

Pembelajaran *fashion product* disajikan dalam bentuk 30% teori yang menjabarkan mengenai perkembangan serta macam-macam aksesoris dan 70% praktek membuat aksesoris dengan tujuan “agar peserta didik mampu membuat *fashion product* yang mendukung konsep desain busana yang telah dibuatnya”.

Proses kegiatan pembelajaran *Fashion Product* diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada tingkah laku peserta didik yang disebut hasil belajar, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2011, hlm.22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar *fashion product* merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep dasar *fashion product*, pembuatan desain produk, material dan teknik pembuatan *fashion product*.

Hasil belajar *fashion product*, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan intelektual, praktis dan manajerial yang dimiliki mahasiswa sebagai kesiapan merintis usaha *bridal accessories*. Kesiapan peserta didik dapat diukur dari kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran yang mampu memberikan respon terhadap suatu situasi, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2003, hlm. 13) bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Merintis berasal dari kata rintis yang artinya “Usaha yang mula-mula sekali” (Sri S.A, 2003. Hlm. 958), sedangkan menurut Hasan Alwi, usaha ialah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Banyaknya kebutuhan dan alasan wanita untuk mengenakan aksesoris pada berbagai kesempatan dengan bermacam-macam material diyakini bahwa peluang

usaha dan bisnis aksesoris merupakan hal yang cukup menjanjikan. *Bridal accessories* merupakan pelengkap busana pengantin wanita yang diantaranya terdapat *jewellery set, hair accessories, sash, gloves dan hand bouquet*. Usaha *bridal accessories* merupakan salah satu peluang usaha mengingat belum terlalu banyak usaha yang dibuka khusus menjual *bridal accessories* yang ditujukan untuk pengantin yang ingin menikah dengan konsep *modern*.

Uraian latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories*” pada Mahasiswa *Fashion Design* angkatan 2012 di Universitas Kristen Maranatha.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories* meliputi:

- a. Hasil belajar *fashion product* diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku yang positif kepada peserta didik mencakup konsep dasar aksesoris, *bridal accessories*.
- b. *Fashion product* merupakan mata kuliah yang mempelajari mengenai produk yang mendukung *fashion design* secara keseluruhan, seperti yang terdapat pada kurikulum tahun 2010, bahwa program pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik dan diselenggarakan dengan tujuan agar peserta mampu membuat *fashion product* yang mendukung konsep desain busana yang dibuatnya untuk bekal membuka usaha ataupun menjadi desainer.
- c. Kesiapan seseorang dalam merintis usaha sangat berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan baik secara

fisik maupun mental, dengan memiliki kesiapan, suatu usaha akan mendapatkan hasil yang optimal.-

- d. Merintis usaha merupakan usaha yang dilakukan pemula dengan menggunakan modal, ide, organisasi dan manajemen yang dirancang sendiri untuk mencapai suatu maksud tertentu.
- e. Usaha *bridal accessories* merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan dengan cara merancang dan membuat produk pelengkap busana pengantin wanita yang kemudian dijual belikan dengan maksud untuk mendapat keuntungan.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories*?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai:

1. Manfaat hasil belajar *fashion product* ditinjau dari konsep dasar *fashion product* sebagai kesiapan merintis usaha *bridal accessories*.
2. Manfaat hasil belajar *fashion product* ditinjau dari pembuatan desain *fashion product* sebagai kesiapan merintis usaha *bridal accessories*.
3. Manfaat hasil belajar *fashion product* ditinjau dari material pembuatan *fashion product* sebagai kesiapan merintis usaha *bridal accessories*.
4. Manfaat hasil belajar *fashion product* ditinjau dari teknik pembuatan *fashion product* sebagai kesiapan merintis usaha *bridal accessories*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Manfaat Hasil Belajar *Fashion Product* Sebagai Kesiapan Merintis Usaha *Bridal Accessories*, secara teoritis dan praktis diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti mengenai keilmuan produk produk pendukung *fashion*, khususnya *bridal accessories*.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah khususnya mengenai manfaat hasil belajar *fashion product* sebagai kesiapan merintis usaha *bridal accessories*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian dalam penelitian mengenai manfaat hasil belajar *fashion product* sebagai kesiapan menjadi desainer tas wanita secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian, berisi tentang tinjauan mata kuliah *fashion product*, hasil belajar *fashion product* dan kesiapan merintis usaha *bridal accessories*, kerangka pemikiran dan hipotesis. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang lokasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan analisis data. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan, pembahasan atau analisis temuan, dan BAB V Kesimpulan dan saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti mengenai hasil analisis temuan penelitian.